

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan merupakan sarana penting bagi eksistensi peradaban manusia modern untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada peminjam untuk ditanamkan pada sector produkti atau investasi selain digunakan untuk jual beli barang ataupun jasa.<sup>1</sup> Untuk mengelola sistem keuangan yang besar dan luas dibutuhkan suatu lembaga keuangan. Banyaknya lembaga keuangan yang berdiri di Indonesia memberikan perkembangan ekonomi yang begitu cepat bagi industri keuangan Indonesia. Sebagai negara berkembang, lembaga keuangan ini memberikan model dan intrumen untuk menopang Indonesia menjadi negara maju, salah satunya melalui pasar modal.

Pasar modal memainkan peran penting dalam ekonomi dan keuangan. Pentingnya pasar modal dalam perkembangan ekonomi global berasal dari fakta bahwa itu adalah tempat di mana pihak yang memiliki uang dapat bertemu dengan mereka yang membutuhkan atau kekurangan modal untuk melakukan transaksi dalam jangka waktu yang lama, seperti satu tahun.<sup>2</sup> Pasar modal berperan dalam sektor keuangan dengan memberikan peluang untuk memperoleh keuntungan, baik dari segi investasi maupun dalam hal perolehan dan penjualan aset.<sup>3</sup>

Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Indonesia, investasi menjadi salah satu instrument penting dalam pembangunan negara. Investasi atau penanaman modal merupakan komponen penentu

---

<sup>1</sup> Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 1

<sup>2</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 274

<sup>3</sup> Ahmad Syariful Mubaroq, *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung)* (Lampung: IAIN Metro, 2017), 2

pengeluaran agregat suatu negara dalam pembangunan ekonomi. Investasi pada pasar modal yang berkembang di Indonesia terbagi atas investasi pasar modal konvensional dan investasi pasar modal Syariah.

Konsep dasar pada transaksi di pasar modal Syariah diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip Syariah seperti, riba, perjudian, gharar, praktik menimbun barang dan lain sebagainya.

Seperti pada Firman Allah SWT dalam QS. An Nisa' (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ۚ ٢٩

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Menurut ayat sebelumnya, prinsip Syariah biasanya melarang riba, maysir (judi), gharar, dan jual beli komoditas ilegal. Dalam rangka mengawal penerapan prinsip Syariah pada pasar modal Syariah, peran Lembaga keuangan Syariah dan masyarakat tentunya sangat diperlukan, apakah suatu transaksi telah sesuai dengan prinsip Syariah atau belum.

Penerapan prinsip Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh jumlah penduduk muslim, dimana menurut laporan Pew Research, mencatat pada tahun 2010 Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar didunia. Bahkan pelaksanaan kegiatan agama telah bercampur dengan adat istiadat masyarakat pada daerah tertentu. Ini menunjukkan bahwa tingkat keberagaman masyarakat di Indonesia dapat mempengaruhi bagaimana

minat investasi pada pasar modal yang berprinsipkan Syariah.

Tingkat menjalankan ritual agama setiap orang pasti berbeda-beda tergantung dari kuantitas dan kualitas seseorang atau dapat disebut sebagai religiusitas. Agama adalah tanda khas kehidupan manusia dan sebagai satu kekuatan yang dapat mempengaruhi tindakan manusia. Mangunwijaya membedakan istilah antara agama atau agama dikombinasikan dengan religiusitas. Agama mengacu pada fitur formal aturan dan tanggung jawab, sedangkan religiusitas berkaitan dengan karakteristik agama hubungan seseorang dengan Tuhan yaitu penghayatan agama dalam hati manusia.<sup>4</sup> Religiusitas sering diidentikkan dengan keberagamaan. Religiusitas diartikan sebagai batas perilaku seseorang dalam melaksanakan praktik keagamaan, keyakinan akan Tuhan dan perilaku bermasyarakat sebagaimana agama yang dianutnya. Menurut Glork dan Stark, religiusitas dapat diartikan sebagai komitmen yang berhubungan dengan keyakinan agama atau keimanan yang dianut. Tingkat religiusitas yang tinggi pada masyarakat di Indonesia dipengaruhi oleh sebagian besar pemuka atau tokoh agama yang tersebar luar didaerah kota, desa sampai ke pelosok negeri. Setiap tahunnya banyak orang berbondong-bondong masuk islam mulai dari kalangan orang asing yang menetap di Indonesia sampai daerah pelosok yang baru saja terjamah islam. Ini artinya tingkat religiusitas masyarakat Indonesia berbanding sejajar dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia, oleh sebab itu bukan hanya Lembaga Keuangan Konvensional tetapi juga Lembaga Keuangan Syariah dapat berkembang dengan pesat dan diterima sebagian besar orang.

Tingkat religiusitas juga berpengaruh pada Lembaga Pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan tingkat paling dasar sampai tingkat perguruan tinggi seperti jenjang Sekolah Dasar (SD) disamakan dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama

---

<sup>4</sup> Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 14-15

(SMP) sama dengan Madrasah Tsanawiyah dan lainnya. Pada pendidikan tingkat perguruan tinggi, banyak dilakukan seminar-seminar atau kegiatan non-formal yang menyediakan berbagai ilmu pada mahasiswa agar dapat mempunyai softskill atau kompetensi diluar pengajaran secara formal dengan berbagai macam metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran dapat dilakukan dengan Metode Interaktif.

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar . Dengan menerapkan suatu metode dalam pembelajaran maka didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat pembelajarn untuk menunjang suatu pembelajaran yang efisien dalam mencapai tujuan. Dalam bangku perguruan tinggi khususnya, pembelajaran tidak lagi banyak berfokus pada metode formal atau hanya terpaku pada peserta didik dan guru seperti pada tingkat dasar sampai tingkat atas atau sederajat, tetapi lebih banyak pembelajaran yang bisa didapati pada metode non-formal. Metode non-formal ini bisa menggunakan metode yang sangat berbeda denan metode formal seperti workshop, kelas outdoor, diskusi dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, saya berfokus pada metode yang sudah banyak digunakan pada pembelajaran non-formal di perguruan tinggi yaitu Metode Workshop Interaktif.

Workshop merupakan kegiatan yang diikuti banyak orang dimana beberapa peserta ada yang mempunyai keahlian tertentu untuk membahas masalah atau menyelesaikan masalah tertentu. Kegiatan workshop menjadi kegiatan yang efektif karena membahas satu titik masalah tertentu dengan waktu yang relative panjang dan terdapat sesi tanya-jawab untuk menggali lebih dalam lagi masalah tersebut sehingga metode pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah tetapi dua arah atau interaktif.

Di Indonesia sendiri, dengan jumlah penduduk muslim nomor satu terbesar di Asia Tenggara, tentunya tingkat keagamaan atau religiusitas dan peran para tokoh

agama islam menjadi faktor yang berperan besar terhadap tingkat investasi khususnya pada pasar modal Syariah. Banyaknya pihak-pihak yang menggelar pembelajaran dengan metode workshop juga ikut andil dalam mempengaruhi tingkat investasi pada pasar modal Syariah khususnya di daerah kabupaten Kudus. Melihat adanya situasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah** Pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar masalah lebih tepat dan terdapat titik tekan, maka harus digunakan rumusan masalah agar pembicaraan tidak menyimpang dari yang diinginkan. Ada berbagai rumusan masalah yang dapat diturunkan dari konteks yang telah disediakan:

1. Bagaimanakah pengaruh religiusitas terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016?
2. Bagaimanakah pengaruh metode workshop interaktif terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016?
3. Bagaimanakah pengaruh religiusitas dan metode workshop interaktif terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ilmiah ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode workshop interaktif terhadap investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan metode workshop interaktif terhadap investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait ada tidaknya pengaruh religiusitas dan metode workshop interaktif terhadap investasi pasar modal Syariah. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritik dan secara praktik, yaitu :

1. Secara Teoritik

Diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan bagi pengembangan Pendidikan pada umumnya dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di dunia ekonomi islam yang diperoleh dari penelitian.

2. Secara Praktik

Diharapkan memberikan kesadaran terhadap pembaca dan masyarakat pada umumnya, mengenai arti penting berpengaruh atau tidaknya tingkat religiusitas dan metode pembelajaran workshop interaktif terhadap investasi pasar modal Syariah. Sehingga, dari pemahaman tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi jangka Panjang pada pasar modal Syariah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Saat menulis risalah, Anda perlu menulis sesuatu yang pantas, benar, dan sistematis. Sistem penulisan berikut ini:

1. Bagian Awal, terdiri dari : halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian utama terdiri dari: beberapa sub-bab yang menjelaskan isi risalah secara umum. Sub bab mengatakan:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi : latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini memuat tentang deskripsi pustaka yang meliputi : kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pernyataan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Isi bab ini: Jenis dan pendekatan survei, pengaturan survei, tujuan survei, sumber data, pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, uji validasi data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian (Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan tahun 2016), deskripsi data produksi, gambaran umum responden. Deskripsi data angket penelitian, analisis dan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran yang terdiri atas : daftar pustaka dan lampiran-lampiran (pedoman observasi, pedoman wawancara, transkrip wawancara, hasil dokumentasi dan daftar riwayat sumber data).